

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2021**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
30 Juni 2021**

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman</b>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6



**PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK**

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tazran Tanmizi  
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia  
No. Telepon : 021-5308632  
Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Enrico Mosquera Djakman  
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia  
No. Telepon : 021-5308632  
Alamat rumah : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 25 Agustus 2021



**Tazran Tanmizi**  
**Direktur utama**

**Enrico Mosquera Djakman**  
**Direktur**

**Main Office :**  
Wisma IWI 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia  
Tel : (021) 5308637, Fax : (021) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : http://www.intanwijaya.com  
**Factory :**  
Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (0511) 4266072-68074, Fax : (0511) 4366C71, e-mail : factory@intanwijaya.com  
Jl. Terbayo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (024) 6590485, Fax : (024) 6590486 e-mail : factory@intanwijaya.com

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2.d, 4, 30	92.344.159.016	102.337.629.322
Piutang usaha	2.f, 2.s, 5, 30, 32		
Pihak ketiga		103.727.374.809	87.934.049.594
Pihak berelasi		26.821.090.605	14.143.307.991
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 5, 30	152.922.783	127.477.772
Persediaan	2.g, 6	42.055.714.559	26.087.864.176
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	5.207.040.830	1.807.323.012
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	2.705.467.024	3.450.740.255
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>273.013.769.626</b>	<b>235.888.392.122</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	4.803.229.292	4.869.631.517
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 37	180.321.900.198	180.384.817.033
Dana yang dibatasi penggunaannya	12	21.744.000.000	21.157.500.000
Aset hak guna	11	1.216.320.000	2.432.640.000
Aset lain-lain	2.k, 10	132.820.000	132.820.000
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>208.218.269.490</b>	<b>208.977.408.550</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>481.232.039.116</b>	<b>444.865.800.672</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 13, 30	95.047.758.855	52.089.196.541
Utang pajak	2.q, 8.d		
Pajak penghasilan		--	4.968.653.908
Pajak lainnya		197.409.010	1.660.308.879
Bagian jangka pendek dari			
Utang pembiayaan konsumen	2.l, 14	441.374.604	441.374.604
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	470.847.442	604.542.083
Liabilitas Sewa	2l,15	1.216.320.000	2.432.640.000
Biaya yang masih harus dibayar	17	139.644.870	1.257.474.534
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>97.513.354.781</u>	<u>63.454.190.549</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Bagian jangka panjang dari			
Utang pembiayaan konsumen	2.l, 14	262.022.861	482.710.164
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 18	12.053.919.960	12.053.919.960
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>12.315.942.821</u>	<u>12.536.630.124</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>109.829.297.602</u></b>	<b><u>75.990.820.673</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada</b>			
<b>Pemilik Perusahaan</b>			
Modal saham	19		
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 Modal ditempatkan dan disetor penuh 196.121.237 Lembar Saham		98.060.618.500	98.060.618.500
Agio saham	20	2.462.882.910	2.462.882.910
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		3.960.928.772	3.960.928.772
Belum ditentukan penggunaannya		129.181.214.986	128.076.328.022
(Kerugian)/keuntungan aktuarial pada OCI		(784.312.595)	(784.312.595)
Tambahan modal disetor atas			
Pengampunan Pajak		120.000.000	120.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		95.610.276.308	95.610.276.308
Perubahan nilai wajar aset tetap		41.115.673.914	39.692.784.228
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan</b>		<u>369.727.282.795</u>	<u>367.199.506.145</u>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>		<u>1.675.458.719</u>	<u>1.675.473.854</u>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>371.402.741.514</u>	<u>368.874.979.999</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>481.232.039.116</u></b>	<b><u>444.865.800.672</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>PENJUALAN USAHA - BERSIH</b>	2.p, 21	218.413.602.399	186.456.932.198
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	2.p, 22	(194.516.076.654)	(141.799.813.739)
<b>LABA KOTOR</b>		<u>23.897.525.745</u>	<u>44.657.118.459</u>
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 24	(10.295.068.701)	(7.556.004.666)
Beban umum dan administrasi	2.p, 25	(14.408.210.572)	(14.598.434.567)
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 26	1.545.120.681	1.200.288.556
Beban operasi lain-lain	2.p, 26	(59.586)	(3.522.405)
Penghasilan keuangan	2.p, 27	732.968.815	803.877.163
Biaya keuangan	2.p, 28	(262.470.868)	(222.109.748)
<b>LABA SEBELUM</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1.209.805.514</u>	<u>24.281.212.792</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	2.q, 8.b	(38.531.460)	(5.875.188.440)
Pajak tangguhan		<u>(66.402.225)</u>	<u>712.879.099</u>
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(104.933.685)</u>	<u>(5.162.309.341)</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>1.104.871.829</b></u>	<u><b>19.118.903.451</b></u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya</b>			
Perubahan Nilai Wajar Aset tetap	2.i,9	1.422.889.686	1.908.274.397
		<u>1.422.889.686</u>	<u>1.908.274.397</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>2.527.761.515</b></u>	<u><b>21.027.177.848</b></u>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		1.104.886.964	19.115.740.423
Kepentingan non-pengendali		(15.135)	3.163.028
Jumlah		<u><b>1.104.871.829</b></u>	<u><b>19.118.903.451</b></u>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		2.527.776.650	21.024.014.820
Kepentingan non-pengendali		(15.135)	3.163.028
Jumlah		<u><b>2.527.761.515</b></u>	<u><b>21.027.177.848</b></u>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Dasar	2.r, 34	6	97

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Diatribusikan kepada Entitas induk										
	Komponen ekuitas lainnya										Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Saldo Laba		Keuntungan aktuarial pada OCI	Tambahán Modal Disetor Atas Pangampunan Pajak	Surplus revaluasi aset tetap	Perubahan nilai wajar aset tetap	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya			Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya								
Saldo per 1 Januari 2020	98.060.618.500	2.462.882.910	105.895.457.132	--	301.387.144	120.000.000	95.199.892.526	36.413.235.486	338.453.473.698	1.668.317.275	340.121.790.973
<b>Perubahan ekuitas tahun 2020</b>											
Laba bersih tahun berjalan	--	--	19.115.740.423	--	--	--	--	--	19.115.740.423	3.163.028	19.118.903.451
Perubahan nilai wajar aset tetap	--	--	--	--	--	--	--	1.908.274.397	1.908.274.397	--	1.908.274.397
Saldo per 30 Juni 2020	98.060.618.500	2.462.882.910	125.011.197.555	--	301.387.144	120.000.000	95.199.892.526	38.321.509.883	359.477.488.518	1.671.480.303	361.148.968.821
Saldo Per 31 Desember 2020	98.060.618.500	2.462.882.910	128.076.328.022	3.960.928.772	(784.312.595)	120.000.000	95.610.276.308	39.692.784.228	367.199.506.145	1.675.473.854	368.874.979.999
<b>Perubahan ekuitas tahun 2021</b>											
Laba bersih tahun berjalan	--	--	1.104.886.964	--	--	--	--	--	1.104.886.964	(15.135)	1.104.871.829
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	--	1.422.889.686	1.422.889.686	--	1.422.889.686
Saldo per 30 Juni 2021	98.060.618.500	2.462.882.910	129.181.214.986	3.960.928.772	(784.312.595)	120.000.000	95.610.276.308	41.115.673.914	369.727.282.795	1.675.458.719	371.402.741.514

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan dari pelanggan	189.942.494.570	185.740.117.562
Pembayaran kepada pemasok	(176.955.891.808)	(142.758.525.667)
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(11.912.080.685)	(11.119.722.344)
Pembayaran uang muka - Bersih	--	(2.842.868.230)
Pembayaran pajak	(10.969.917.175)	(5.588.714.895)
Pembayaran beban keuangan	(262.470.868)	(222.109.748)
Pendapatan dan beban operasional lainnya - Bersih	745.708.943	1.200.288.556
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(9.412.157.023)</b>	<b>24.408.465.234</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penambahan aset tetap	(90.186.533)	(1.472.397.139)
Pembentukan/Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	(586.500.000)	(601.500.000)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	732.968.815	803.877.163
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>56.282.282</b>	<b>(1.270.019.976)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(220.687.303)	(123.503.180)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.216.320.000)	(525.840.000)
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(1.437.007.303)</b>	<b>(649.343.180)</b>
<b>(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(10.792.882.044)</b>	<b>22.489.102.078</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>799.411.738</b>	<b>(1.307.493.893)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>102.337.629.322</b>	<b>58.554.611.693</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode</b>	<b>92.344.159.016</b>	<b>79.736.219.878</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**1.a. Latar Belakang Perusahaan**

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 20 tanggal 24 Agustus 2020 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, S.H., MKn., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0385247 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi
Komisaris	Albertus Trenggono Nugroho	Albertus Trenggono Nugroho
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei
<b>Dewan Direktur</b>		
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	David Bingei	David Bingei
Anggota	Mellany	Mellany
Anggota	Sherlly Gunawan	Sherlly Gunawan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2020 adalah sebesar Rp8.007.255.974 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2020 rata-rata 159 orang.

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

**1.d Entitas anak**

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak	Kegiatan usaha		Kepemilikan Perusahaan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
	utama	Lokasi	(% )		(Rp)	
			2021	2020	2021	2020
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8.631.396.987	8.603.972.662

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Penerapan pernyataan standar akuntansi baru**

Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) adalah sebagai berikut:

**PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran” yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2.p.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan entitas anak lakukan. Sehingga penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PSAK No. 73: Sewa**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anak sebagai pihak penyewa mengakui hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2.l.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, dan menggunakan cara praktis yang diizinkan oleh standar (a) Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek; (b) Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**c. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

**(2) Pelepasan Entitas anak**

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 Dollar Amerika Serikat	14.496	14.105

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat (Tahun)</b>	<b>Tarif penyusutan (%)</b>
Bangunan dan prasarana	20	5,00
Mesin dan peralatan	10	10,00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20,00

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**k. Aset Lain-lain**

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

**l. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dan entitas anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

**m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

PSAK No. 24, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - Imbal balik aset program;
  - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**Pengukuran**

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode ini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode ini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode ini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**q. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**Saling hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi" . Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**t. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas (Catatan 30).

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

**Menentukan Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	997.724.074	475.222.844
Dolar Amerika Serikat	6.697.152	6.516.510
Subjumlah	<u>1.004.421.226</u>	<u>481.739.354</u>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	25.312.269.502	22.964.179.440
PT Bank Artha Graha International Tbk	8.538.306.919	14.964.686.226
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.294.781.207	3.559.127.762
PT Bank Hana Indonesia	291.556.730	12.425.658.684
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.166.104.172	1.271.301.847
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	774.396.036	11.223.667.980
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.287.302.250	2.225.147.119
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	14.123.378.334	994.519.332
PT Bank Hana Indonesia	171.727.589	613.435.477
Subjumlah	<u>58.959.822.738</u>	<u>70.241.723.867</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.908.749.443	19.529.518.686
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Hana Indonesia	10.599.626.683	1.814.725.544
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.871.538.925	10.269.921.871
Subjumlah	<u>32.379.915.052</u>	<u>31.614.166.101</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><b>92.344.159.016</b></u>	<u><b>102.337.629.322</b></u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Tingkat Suku Bunga</b>		
Rupiah	4%	6.5%
Dolar Amerika Serikat	0.75% - 1%	1,5% - 2.5%

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT. Sumber Graha Sejahtera	14.379.544.080	9.929.753.350
PT. Tamban Dharma Putra	11.415.014.655	6.624.157.078
PT. Dutamas Satu	4.283.832.450	4.130.969.350
PT. Abhirama Kresna	4.224.838.025	4.646.251.725
PT. Abioso Batara Alba	3.692.509.016	3.689.759.016
PT Tri Abadi Pumama	3.145.121.650	3.093.560.025
PT. Pundi Indokayu Industri	3.038.668.600	3.461.774.250
PT. Kutai Timber Indonesia	2.814.399.346	2.012.009.851
PT. Kayu Lima Sejahtera	2.607.068.662	986.379.108
PT. Rimba Partikel Indonesia	2.561.333.433	2.380.719.490
PT. Albasi Priangan Lestari	2.523.368.015	2.849.930.515
PT. Maju Jayasejahtera Plywood Industri	2.303.400.000	2.296.800.000
Girisha Enterprises PTE LTD	2.279.184.336	1.887.587.520
PT. Lingarjati Mahardika Mulia	2.134.140.800	2.146.907.400
PT. Utamacore Albasia	1.796.911.600	1.224.696.000
PT. Bahtera Dingga Jaya	1.036.142.827	848.239.397
PT. Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia	998.480.351	1.003.480.351
PT. Sekawan Sumber Sejahtera	987.099.500	579.747.050
PT. Utama Global Timber	919.165.000	954.160.000
PT. Alam Damai Mitra Raya	903.540.000	837.799.996
PT. Muara Kayu Sengon	903.168.750	515.412.500
CV. Rio Karya Wood	880.653.400	721.000.280
PT. Kayu Multiguna Indonesia	878.680.000	-
PT. Girisantosa Adiraya	878.570.000	632.720.000
PT. Sumber Alam Santoso Pratama	855.244.500	848.320.000
Sulaeman	853.442.024	888.639.400
PT. Tulus Tri Tunggal	805.765.745	805.765.745
PT. Kayu Karet Mulya	760.375.000	-
CV. Sumber Anugrah	742.117.600	530.439.800
Purwo Hartono	738.434.400	623.623.000
PT. Jasuma Mitra Perkasa	735.828.264	750.298.974
PT. Waenibe Wood Industries	724.039.635	-
PT. Sejin Lestari Furniture	720.803.991	-
PT. Tanahmas Kencana Abadi	714.968.100	526.623.900
PT Wasabi Inti Sukses	709.395.480	820.813.793
PT. Hegar Prakasa Buana	684.750.000	605.899.250
Dina Yunita Anggraini	677.423.173	677.423.173
Mintarjo	669.009.827	771.640.627
PT. Serayu Makmur Kayuindo	657.692.500	657.692.500
PT. Mandiri Jaya Successindo	649.495.000	-
PT. Pinus Jaya Cv	646.662.500	-
PT. Cahaya Alam Semesta	626.950.822	-
PT. Chandra Mega Utama	623.542.040	663.912.040
CV. Berkah Mulya Abadi	541.650.000	541.650.000
CV. Catur Tunggal Lestari	539.660.000	504.624.900
PT. Binajaya Rodakarya	529.484.780	910.435.680
PT. Sengon Kondang Nusantara	519.427.549	1.683.473.000
CV. Putra Jaya Fastech	518.194.000	535.407.000
PT. Semesta Gemilang Karyatama	516.642.500	-
PT. Intertrend Utama	513.029.420	-
PT. Kaliaren Jaya Plywood	503.282.650	533.282.650
PT. Rimba Falcatta	-	976.169.218
PT. Putra Tunas Subur	-	674.520.000
PT. Sannaga Manggala Utama	-	629.601.500
Kasmin	-	624.375.699
UD. Tunas Subur	-	579.150.000
Lain-lain	19.033.660.407	17.784.885.086
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)		
Jumlah	<u>108.395.806.401</u>	<u>92.602.481.186</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(4.668.431.592)	(4.668.431.592)
<b>Jumlah</b>	<b>103.727.374.809</b>	<b>87.934.049.594</b>
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)</b>	<b>26.821.090.605</b>	<b>14.143.307.991</b>
Piutang Usaha - bersih	130.548.465.414	102.077.357.585

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Tanpa Provisi :</b>		
Jatuh Tempo < 30 hari	45.682.755.276	37.000.660.206
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	52.240.170.345	38.385.924.897
Jatuh Tempo > 90 hari	32.625.539.793	26.690.772.482
<b>Jumlah</b>	<b>130.548.465.414</b>	<b>102.077.357.585</b>

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo Awal	4.668.431.592	2.046.570.577
Pengurangan Cadangan Lalu	-	(801.065.058)
Pembentukan Tahun Berjalan	-	3.422.926.074
<b>Jumlah</b>	<b>4.668.431.592</b>	<b>4.668.431.592</b>

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

## 6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Barang jadi	11.153.298.146	7.109.640.087
Bahan baku dan bahan pembantu	29.666.521.913	18.155.074.380
Lain-lain	1.235.894.501	823.149.708
<b>Jumlah</b>	<b>42.055.714.559</b>	<b>26.087.864.176</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan banker clause berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2020 dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sebesar USD 900.000.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>a. Uang muka</b>		
Pekerjaan & Proyek	132.832.049	-
Pembelian Asset	242.500.000	922.776.311
Pegawai	252.495.409	118.560.359
Lain-lain	1.408.484.655	69.200.000
Subjumlah	<u>2.036.312.113</u>	<u>1.110.536.670</u>
<b>b. Biaya dibayar di muka</b>		
Asuransi	413.379.187	557.662.657
Sewa	136.050.000	1.768.650.000
Lain-lain	119.725.724	13.890.928
Subjumlah	<u>669.154.911</u>	<u>2.340.203.585</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.705.467.024</b></u>	<u><b>3.450.740.255</b></u>

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.791.549.901	1.807.323.012
Pajak Penghasilan (Lebih Bayar)	2.415.490.928	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>5.207.040.830</b></u>	<u><b>1.807.323.012</b></u>

**b. Beban pajak penghasilan**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak kini	38.531.460	9.033.762.540
Pajak tangguhan	66.402.225	(711.384.664)
<b>Jumlah</b>	<u><b>104.933.685</b></u>	<u><b>8.322.377.876</b></u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.209.805.514	38.393.758.749
Porsi entitas anak	75.675	(35.782.895)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	<u>1.209.881.189</u>	<u>38.357.975.854</u>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<u>Beda temporer</u>		
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(522.515.597)	(1.842.722.445)
Pelunasan cadangan piutang	-	(801.065.058)
Pembayaran sewa guna usaha	220.687.302	334.425.885
Pembentukan Cadangan Piutang tak tertagih	-	3.422.926.074
Beban Penyisihan Imbalan Kerja	-	2.120.002.201
<b>Subjumlah</b>	<u>(301.828.295)</u>	<u>3.233.566.656</u>
<u>Beda permanen</u>		
Pajak lain-lain dan denda pajak	59.586	1.103.799.821
Pendapatan bunga	(732.968.815)	(1.632.785.136)
Lain-lain	-	-
<b>Subjumlah</b>	<u>(732.909.229)</u>	<u>(528.985.315)</u>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<u>(1.034.737.524)</u>	<u>2.704.581.341</u>
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	175.143.664	41.062.557.195
<b>Jumlah</b>	<u>175.143.664</u>	<u>41.062.557.195</u>
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	175.143.664	41.062.557.195
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	175.143.000	41.062.557.000
Estimasi pajak penghasilan	<u>38.531.460</u>	<u>9.033.762.540</u>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	136.498.000	2.055.000
Pasal 23	-	1.515.551
Pasal 25	2.317.524.388	4.061.538.081
<b>Jumlah</b>	<u>2.454.022.388</u>	<u>4.065.108.632</u>
<b>Pajak Kurang/ (Lebih) Bayar Tahun Berjalan</b>	<u>(2.415.490.928)</u>	<u>4.968.653.908</u>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2020 telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.209.805.514	38.393.758.752
Porsi entitas anak	75.675	(35.782.895)
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	1.209.881.000	38.357.975.000
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(266.173.820)	(8.438.754.500)
Pajak lain-lain dan denda pajak	(13.109)	(242.835.961)
Pendapatan bunga	161.253.139	359.212.585
Lain-Lain	105	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(104.933.685)</b>	<b>(8.322.377.876)</b>

**c. Aset pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke OCI	
<i>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</i>				
Beban manfaat karyawan	3.503.374.154	-	-	3.503.374.154
Pelunasan cadangan piutang	(331.904.885)	-	-	(331.904.885)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.420.356.953	-	-	1.420.356.953
Depresiasi	1.467.240.326	(114.953.431)	-	1.352.286.895
Sewa guna usaha	(1.189.435.031)	48.551.206	-	(1.140.883.825)
<b>Jumlah</b>	<b>4.869.631.517</b>	<b>(66.402.225)</b>	<b>-</b>	<b>4.803.229.292</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi/	Dibebankan ke OCI	Saldo akhir
<i>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</i>				
Beban manfaat karyawan	2.730.750.667	466.400.484	306.223.003	3.503.374.154
Pelunasan cadangan piutang	(155.670.572)	(176.234.313)	-	(331.904.885)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	667.313.217	753.043.736	-	1.420.356.953
Depresiasi	1.872.639.264	(405.398.938)	-	1.467.240.326
Sewa guna usaha	(1.263.008.726)	73.573.695	-	(1.189.435.031)
<b>Jumlah</b>	<b>3.852.023.850</b>	<b>711.384.664</b>	<b>306.223.003</b>	<b>4.869.631.517</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

**d. Utang pajak**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Tahun 2021	-	-
Tahun 2020	-	4.968.653.908
Subjumlah	-	4.968.653.908
<b>Pajak lainnya</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	20.272.000	43.288.000
Pasal 21	153.447.146	1.068.187.235
Pasal 23	23.689.864	27.164.179
Pasal 25	-	521.669.465
Pasal 29	-	-
Subjumlah	197.409.010	1.660.308.879
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>197.409.010</b>	<b>6.628.962.787</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**e. Pajak penghasilan di penghasilan komprehensif lain**

	30 Juni 2021		
	Sebelum pajak	Beban/(Manfaat) pajak	Setelah pajak
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-
Perubahan nilai wajar aset tetap	1.422.889.686	-	1.422.889.686
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.422.889.686</b>	<b>-</b>	<b>1.422.889.686</b>
	<b>31 Desember 2020</b>		
	Sebelum pajak	Beban/(Manfaat) pajak	Setelah pajak
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap	410.383.782	-	410.383.782
Perubahan nilai wajar aset tetap	3.279.548.742	-	3.279.548.742
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	(1.391.922.742)	306.223.003	(1.085.699.739)
<b>Jumlah</b>	<b>2.298.009.782</b>	<b>306.223.003</b>	<b>2.604.232.785</b>

**9. ASET TETAP**

	30 Juni 2021						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Jumlah Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Hak atas tanah	90.315.400.000	-	-	-	90.315.400.000	-	90.315.400.000
Bangunan dan prasarana	33.920.978.576	-	-	-	33.920.978.576	-	33.920.978.576
Mesin dan peralatan	163.312.126.809	618.613.636	-	-	163.930.740.445	-	163.930.740.445
Peralatan transportasi	15.895.105.642	-	-	-	15.895.105.642	-	15.895.105.642
Inventaris kantor	4.738.068.354	19.017.159	-	-	4.757.085.513	-	4.757.085.513
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>308.181.679.381</b>	<b>637.630.795</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>308.819.310.176</b>	<b>-</b>	<b>308.819.310.176</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	382.729.974	-	(382.729.974)	11.500.378.035	-	11.500.378.035
Mesin dan peralatan	99.154.376.349	1.040.159.712	-	(1.040.159.712)	99.154.376.349	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	13.125.236.135	540.220.641	-	-	13.665.456.776	-	13.665.456.776
Inventaris kantor	4.016.871.829	160.326.990	-	-	4.177.198.819	-	4.177.198.819
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>127.796.862.348</b>	<b>2.123.437.316</b>	<b>-</b>	<b>(1.422.889.686)</b>	<b>128.497.409.978</b>	<b>-</b>	<b>128.497.409.978</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>180.384.817.033</b>						<b>180.321.900.198</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Jumlah Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Hak atas tanah	82.293.511.060	-	-	-	82.293.511.060	8.021.888.940	90.315.400.000
Bangunan dan prasarana	34.443.541.196	-	-	-	34.443.541.196	(522.562.620)	33.920.978.576
Mesin dan peralatan	168.336.069.347	2.065.000.000	-	-	170.401.069.347	(7.088.942.538)	163.312.126.809
Peralatan transportasi	14.512.703.642	1.480.902.000	(98.500.000)	-	15.895.105.642	-	15.895.105.642
Inventaris kantor	4.211.295.394	526.772.960	-	-	4.738.068.354	-	4.738.068.354
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>303.797.120.639</b>	<b>4.072.674.960</b>	<b>(98.500.000)</b>	<b>-</b>	<b>307.771.295.599</b>	<b>410.383.782</b>	<b>308.181.679.381</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	782.243.282	-	(782.243.282)	11.500.378.035	-	11.500.378.035
Mesin dan peralatan	99.154.376.349	2.497.305.461	-	(2.497.305.461)	99.154.376.349	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	12.096.392.342	1.127.343.793	(98.500.000)	-	13.125.236.135	-	13.125.236.135
Inventaris kantor	3.693.175.544	323.696.285	-	-	4.016.871.829	-	4.016.871.829
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>126.444.322.270</b>	<b>4.730.588.821</b>	<b>(98.500.000)</b>	<b>(3.279.548.743)</b>	<b>127.796.862.348</b>	<b>-</b>	<b>127.796.862.348</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>177.352.798.369</b>						<b>180.384.817.033</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, pengurangan aset tetap karena penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Harga perolehan	-	98.500.000
Akumulasi penyusutan	-	(98.500.000)
Nilai buku	-	-
Penjualan aset tetap	-	60.000.000
<b>Keuntungan/ Kerugian penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>60.000.000</b>

Penyusutan dibebankan pada:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Beban tidak langsung (lihat Catatan 22)	1.509.685.437	3.447.536.890
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 23)	21.875.000	40.250.000
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	591.876.879	1.242.801.931
<b>Jumlah</b>	<b>2.123.437.316</b>	<b>4.730.588.821</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada:

PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 6.401.362.000 untuk



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman pembiayaan konsumen dijamin terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 dan 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 170.499.751.000 dan Rp 6.394.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 410.383.782

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 37). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

## 10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Uang jaminan	132.820.000	132.820.000
<b>Jumlah</b>	<b>132.820.000</b>	<b>132.820.000</b>

Uang jaminan tersebut terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET HAK GUNA USAHA**

	30 Juni 2021			30 Juni 2021
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga perolehan</b>				
Bangunan dan prasarana	3.484.320.000	-	-	3.484.320.000
Jumlah	3.484.320.000	-	-	3.484.320.000
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana	1.051.680.000	1.216.320.000	-	2.268.000.000
Jumlah akumulasi penyusutan	1.051.680.000	1.216.320.000	-	2.268.000.000
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.432.640.000</b>			<b>1.216.320.000</b>

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 15)

Penyusutan sebesar Rp 1.216.320.000 dibebankan pada beban administrasi dan umum (Catatan 25)

**12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.744.000.000	21.157.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.744.000.000</b>	<b>21.157.500.000</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT. Permata Agro Persada	28.444.211.092	16.223.805.235
PT. Goatama Sinar Batuah	20.594.120.800	12.748.257.225
PT. Atlantic Intraco	11.669.163.275	1.656.132.500
PT. Humpuss	9.860.883.487	7.935.278.695
PT. Perintis Niaga Indonesia	6.579.650.000	-
PT. Kartika Cemerlang	5.351.060.000	1.420.760.000
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	5.144.493.750	1.996.500.000
PT. Anugerah Kimia Indonesia	3.610.818.750	-
PT. Agro Afiat	1.666.500.000	2.381.500.000
PT. Gerindo Surya Makmur	784.300.000	5.547.300.000
PT. Sejahtera mandiri Utama	587.367.220	-
PT. Mitsui Indonesia	374.000.000	406.186.000
PT. Sentra Kemika	172.848.000	107.681.600
CV Jaya Indah	-	667.867.310
Lain- Lain	208.342.481	997.927.977
(masing-masing dibawah Rp100jt)		
<b>Jumlah</b>	<b>95.047.758.855</b>	<b>52.089.196.541</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
> 1 bulan - 3 bulan	95.047.758.855	52.089.196.541
<b>Jumlah</b>	<b>95.047.758.855</b>	<b>52.089.196.541</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Tunas Mandiri Finance	703.397.465	924.084.767
Subjumlah	703.397.465	924.084.767
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(441.374.604)	(441.374.604)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>262.022.861</b>	<b>482.710.163</b>

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada 13 juli 2020, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 837.824.761 Fasilitas ini akan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 26.206.000 dan akan berakhir pada 13 Juli 2023

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

**PT Maybank Indonesia Finance**

Pada Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 449.064.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 12.474.000 dan berakhir pada Mei 2020.

Pembayaran minimum masa datang (future minimum payment) dalam perjanjian pembiayaan per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
2021	251.808.000	503.616.000
2022	361.758.000	361.758.000
2023	183.442.000	183.442.000
2024	-	-
Jumlah	<b>797.008.000</b>	<b>1.048.816.000</b>
Dikurangi bunga	(93.610.535)	(124.731.233)
Bersih	703.397.465	924.084.767
Dikurangi bagian jangka pendek	(441.374.604)	(441.374.604)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>262.022.861</b>	<b>482.710.163</b>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh kreditur dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu

**15. LIABILITAS SEWA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak Berelasi:</u>		
PT. Tanmizi Utama	1.216.320.000	2.432.640.000
Jumlah	<b>1.216.320.000</b>	<b>2.432.640.000</b>
Bagian yang akan jatuh tempo		
Dalam Satu Tahun	(1.216.320.000)	(2.432.640.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 104/TU/JKT/XII/20 tanggal 30 Desember 2020 sewa ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2021

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
UD Jaya Diesel	36.360.670	1.425.000
Mitra Sejati	10.113.998	-
PD Sumber Air Abadi	3.955.000	4.600.000
UD Sinar Tehnik	3.640.000	947.500
Karya Diesel	2.787.500	-
PT Harapan Utama Motor	-	8.099.999
CV. Sekar Intan	-	4.049.999
Sinar Kencana	-	1.255.000
Lain-lain	14.722.651	12.460.962
<b>Jumlah</b>	<u>141.143.819</u>	<u>32.838.460</u>
Utang Gaji	-	242.000.000
Utang dividen	329.703.623	329.703.623
<b>Jumlah</b>	<u>470.847.442</u>	<u>604.542.083</u>

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak dan denda pajak	--	1.100.054.534
Jasa instalasi dan pemindahan genset	125.000.000	125.000.000
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	14.644.870	32.420.000
<b>Jumlah</b>	<u>139.644.870</u>	<u>1.257.474.534</u>

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016 No. SPHP-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020. Manajemen Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat akrual atas beban dan denda pajak terkait, kewajiban tersebut telah dilunasi oleh perusahaan pada kuartal Pertama 2021.

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,62%	6,62%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	12.053.919.960	9.016.743.191
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	-	2.120.002.201
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(474.748.174)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada OCI	-	1.391.922.742
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>12.053.919.960</u></b>	<b><u>12.053.919.960</u></b>

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	12.053.919.960	12.053.919.960
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan</b>	<b><u>12.053.919.960</u></b>	<b><u>12.053.919.960</u></b>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban jasa kini	-	1.457.271.576
Beban bunga	-	662.730.625
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.120.002.201</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 11.174.497.716 (naik menjadi Rp 13.091.765.654 )

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (projected unit credit) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**19. MODAL SAHAM**

**Rincian Pemegang Saham**

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tamzil Tanmizi	36.879.503	18,80	18.439.751.500
Tazran Tanmizi	33.736.423	17,20	16.868.211.500
Robert Tanmizi	29.989.381	15,29	14.994.690.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95.515.930	48,70	47.757.965.000
<b>Jumlah</b>	<b>196.121.237</b>	<b>100</b>	<b>98.060.618.500</b>

  

	31 Desember 2020		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tamzil Tanmizi	36.879.503	18,80	18.439.751.500
Tazran Tanmizi	33.736.423	17,20	16.868.211.500
Robert Tanmizi	29.989.381	15,29	14.994.690.500
Enrico Mosquera Djakman	226.066	0,12	113.033.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95.289.864	48,59	47.644.932.000
<b>Jumlah</b>	<b>196.121.237</b>	<b>100</b>	<b>98.060.618.500</b>

**20. AGIO SAHAM**

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

	Rp
Penawaran umum perdana	4.176.791.500
<u>Penggunaan tahun 2004</u>	
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3.373.333.500)
Subjumlah	803.458.000
 <u>Penambahan - tahun 2018</u>	
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9.202.265.410
Jumlah pada nilai nominal	(7.542.840.500)
Subjumlah	1.659.424.910
<b>Jumlah</b>	<b>2.462.882.910</b>

## 21. PENJUALAN

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Urea Formaldehyde Resin	157.754.648.706	114.447.294.934
Melamine Formaldehyde Resin	37.880.770.175	51.632.061.914
Urea Formaldehyde Powder	12.004.302.940	6.929.905.169
Formaldehyde	4.751.018.000	4.703.631.018
Hardener	2.684.929.391	4.745.390.076
Catcher	1.406.903.220	1.544.760.163
Phenol Formaldehyde Resin	1.842.181.600	2.352.297.494
Lain-lain	88.848.368	101.591.430
<b>Jumlah</b>	<b>218.413.602.399</b>	<b>186.456.932.198</b>

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sejumlah Rp 34.571.617.466,- dan Rp 65.279.377.798,- mewakili 15,83% dan 35,01% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Untuk 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020			
	Jumlah		Persentase	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp	%	%
<b>Pelanggan</b>				
PT Wijaya Triutama Plywood	34.571.617.466	65.279.377.798	15,83	35,01
<b>Jumlah</b>	<b>34.571.617.466</b>	<b>65.279.377.798</b>	<b>15,83</b>	<b>35,01</b>

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari penjualan	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Kg	Kg	%	%
<b>Pihak berelasi</b>				
PT. Wijaya Triutama Plywood	5.206.533	8.691.680	12,19	25,28
<b>Pihak Ketiga</b>				
PT. Rimba Partikel Indonesia	2.835.720	2.408.749	6,64	7,01
PT. Dharma Putra	2.830.236	1.813.838	6,63	5,28
PT. Sumber Graha Sejahtera	2.736.140	2.508.960	6,41	7,30
PT. Sengon Kondang Nusantara	1.534.300	1.476.025	3,59	4,29
PT, Kutai Timber Indonesia	1.455.540	1.084.800	3,41	3,16
PT. Pundi Indokayu Industri	1.287.610	953.707	3,01	2,77
PT. Bina Jaya Rodakarya	1.115.224		2,61	-
PT. Utama Core Albasia	1.037.085		2,43	-
PT. Alam Damai Mitra Raya	941.050	1.157.200	2,20	3,37
PT. Abhirama Kresna	842.660	708.210	1,97	2,06
Cv. Sumber Anugrah	685.960		1,61	-
CV. Catur Tunggal Lestari	584.365		1,37	-
PT. Sekawan Sumber Sejahtera	570.245		1,34	-
PT. Kayu Karet Mulya	562.500		1,32	-
PT. Sannaga Manggala Utama	543.102		1,27	-
Girisha Enterprises PTE LTD	507.000	504.850	1,19	1,47
PT. Albasi Priagan Lestari	-	640.725	-	1,86
CV. Jati Makmur	-	536.050	-	1,56
PT. Indotama Omicron Kahar	-		-	-
PT. Dutamas Satu	-		-	-
PT. Atlantic Intraco		548.839	-	1,60
Lain-lain/(Dibawah 500,000 kg)	17.435.892	11.348.597	40,82	33,01
<b>Jumlah</b>	<b>42.711.162</b>	<b>34.382.230</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**22. HARGA POKOK PENJUALAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Biaya langsung		
Bahan baku	171.005.860.609	112.478.998.834
Tenaga kerja	2.039.177.840	1.731.919.237
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	25.514.696.263	23.993.489.299
Beban Manufaktur	198.559.734.711	138.204.407.370
Barang jadi		
Saldo awal	7.109.640.088	11.989.123.616
Saldo akhir	(11.153.298.146)	(8.393.717.247)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>194.516.076.654</b>	<b>141.799.813.739</b>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari pembelian	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp	%	%
<b>Pemasok</b>				
PT Humpuss	74.138.053.920	45.012.135.625	39,08	34,34
PT Permata Agro Persada	36.773.555.720	19.294.525.475	19,39	14,72
			-	
<b>Jumlah</b>	<b>110.911.609.640</b>	<b>64.306.661.100</b>	<b>58,47</b>	<b>49,06</b>

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase dari pembelian	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Ton	Ton	%	%
<b>Pihak Ketiga</b>				
PT Humpuss	11.890	11.213	40,04	43,64
PT Permata Agro Persada	7.572	4.356	25,50	16,95
PT Goatama Sinar Batuah	3.175	1.022	10,69	3,98
PT. Agro Afiat	-	2.125	-	8,27
Lain-Lain (dibawah 1500 Ton)	7.056	6.981	23,76	27,17
<b>Jumlah</b>	<b>29.693</b>	<b>25.697</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN TIDAK LANGSUNG**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Listrik dan air	5.403.471.773	4.483.692.417
Bahan Pembantu	4.125.853.974	5.300.908.948
Pengangkutan dan transportasi	3.594.728.330	1.829.375.833
Gaji dan upah	3.026.046.154	2.793.436.752
Perbaikan dan pemeliharaan	2.796.020.073	2.730.342.643
Sewa	1.845.254.434	1.990.778.399
Laboratorium	1.638.427.740	1.370.234.375
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.509.685.437	1.986.949.824
Bahan bakar dan pelumas	1.310.894.848	1.274.950.980
Asuransi	224.083.518	214.542.714
Biaya Import	18.070.050	3.705.950
Telekomunikasi	6.757.881	6.738.064
Perlengkapan	3.828.250	5.579.200
Lain-lain	11.573.800	2.253.200
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
<b>Jumlah</b>	<b>25.514.696.263</b>	<b>23.993.489.299</b>

**24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pengangkutan	6.922.320.298	5.673.268.540
Ekspor	1.052.945.816	127.184.711
Keagenan	636.748.580	486.416.311
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	539.954.131	307.068.652
Perjalanan dan transportasi	535.702.422	356.127.376
Perbaikan dan pemeliharaan	248.676.023	233.193.577
Pajak dan perijinan	116.217.001	121.942.503
Keamanan dan kebersihan	51.565.650	47.949.003
Representasi dan donasi	38.976.200	52.402.203
Alat-alat tulis	35.473.610	44.778.134
Telekomunikasi	23.804.325	23.564.695
Penyusutan (lihat Catatan 9)	21.875.000	18.375.000
Iklan dan promosi	16.872.000	53.519.500
Lain-lain	53.937.644	10.214.461
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
<b>Jumlah</b>	<b>10.295.068.701</b>	<b>7.556.004.666</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	8.320.635.389	7.998.632.489
Penyusutan Aset Sewa	1.216.320.000	-
Asuransi	1.149.849.125	1.040.379.603
Perjalanan dan transportasi	704.617.481	752.833.543
Penyusutan (lihat Catatan 9)	591.876.879	1.105.118.093
Donasi dan representasi	556.214.641	259.886.840
Pajak dan perijinan	488.759.800	18.792.000
Peralatan & Alat-alat tulis	424.335.799	310.029.382
Keamanan dan kebersihan	407.034.055	378.333.964
Jasa profesional	311.794.871	11.500.000
Telekomunikasi	107.984.699	98.980.153
Administrasi saham	67.900.023	36.316.684
Listrik dan air	56.789.810	70.872.426
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	-	2.222.507.785
Beban Manfaat Karyawan	-	192.556.000
Perbaikan dan pemeliharaan	-	95.695.605
Lain-lain	4.098.000	6.000.000
(masing-masing dibawah Rp 10 juta)		
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.408.210.572</u></b>	<b><u>14.598.434.567</u></b>

**26. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**

**a. Penghasilan lain-lain**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	-	-
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	1.530.248.779	1.184.843.956
Pendapatan lain-lain	14.871.902	15.444.600
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.545.120.681</u></b>	<b><u>1.200.288.556</u></b>

**b. Beban lain-lain**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Kerugian nilai tukar mata uang asing	-	-
Denda pajak	59.586	3.522.405
Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.586</u></b>	<b><u>3.522.405</u></b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pendapatan bunga	732.968.815	803.877.163
<b>Jumlah</b>	<b>732.968.815</b>	<b>803.877.163</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Provisi dan administrasi bank	231.350.170	204.432.928
Biaya bunga	31.120.698	17.676.820
<b>Jumlah</b>	<b>262.470.868</b>	<b>222.109.748</b>

**29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

	Mata uang asing/	30 Juni 2021 (Tanggal pelaporan)	25 Agustus 2021 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas			
Kas			
Dalam dolar Amerika Serikat	462	6.697.152	6.648.642
Bank			
Dalam dolar Amerika Serikat	1.197.351	17.356.804.209	17.231.082.270
Deposito berjangka			
Dalam dolar Amerika Serikat	860.318	12.471.165.608	12.380.832.309
Piutang usaha			
Pihak ketiga			
Dalam dolar Amerika Serikat	161.200	2.336.751.183	2.319.825.171
<b>Aset tidak lancar</b>			
Dana yang dibatasi penggunaannya			
Dalam dolar Amerika Serikat	1.500.000	21.744.000.000	21.586.500.000
<b>Jumlah aset dalam mata uang asing</b>	<b>3.719.331</b>	<b>53.915.418.152</b>	<b>53.524.888.392</b>

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 30 Juni 2021 dan 2020 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e).

**30. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit. Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas dan setara kas	92.344.159.016	102.337.629.322
Piutang usaha	130.548.465.414	102.077.357.585
Piutang lain-lain	152.922.783	127.477.772
Dana yang dibatasi penggunaannya	21.744.000.000	21.157.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>244.789.547.213</b>	<b>225.699.964.679</b>

**Risiko Pasar**

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

**Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

**Risiko Mata Uang Asing**

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Di atas 5 tahun	Jumlah
Utang sewa pembiayaan	441.374.604	262.022.861	-	-	703.397.465
Utang dividen	28.677.692	-	1.244.543	299.781.388	329.703.623
<b>Jumlah</b>	<b>470.052.296</b>	<b>262.022.861</b>	<b>1.244.543</b>	<b>299.781.388</b>	<b>1.033.101.088</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	<i>Nilai wajar</i>	Nilai tercatat	<i>Nilai wajar</i>
<b><u>Aset</u></b>				
Kas dan setara kas	92.344.159.016	92.344.159.016	102.337.629.322	102.337.629.322
Piutang usaha				
Pihak ketiga	108.395.806.401	103.727.374.809	92.602.481.186	87.934.049.594
Pihak berelasi	26.821.090.605	26.821.090.605	14.143.307.991	14.143.307.991
Piutang lain-lain-				
Pihak ketiga	152.922.783	152.922.783	127.477.772	127.477.772
Dana yang dibatasi penggunaannya	21.744.000.000	21.744.000.000	21.157.500.000	21.157.500.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>249.457.978.805</u></b>	<b><u>244.789.547.213</u></b>	<b><u>230.368.396.271</u></b>	<b><u>225.699.964.679</u></b>
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Utang usaha-Pihak ketiga	95.047.758.855	95.047.758.855	52.089.196.541	52.089.196.541
Utang sewa pembiayaan				
Jatuh tempo dalam satu tahun	441.374.604	441.374.604	441.374.604	441.374.604
Jangka panjang	262.022.861	262.022.861	482.710.164	482.710.164
Liabilitas Sewa	1.216.320.000	1.216.320.000	2.432.640.000	2.432.640.000
Biaya yang masih harus dibayar	139.644.870	139.644.870	1.257.474.534	1.257.474.534
Liabilitas jangka pendek lainnya	470.847.442	470.847.442	604.542.083	604.542.083
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>97.577.968.632</u></b>	<b><u>97.577.968.632</u></b>	<b><u>57.307.937.926</u></b>	<b><u>57.307.937.926</u></b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**c. Pengelolaan Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

**31. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,26% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Pihak-pihak berelasi	Sifat relasi dengan Perusahaan	Transaksi
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci	Pemakaian untuk kegiatan operasional
Pemegang saham	Memiliki pengendalian bersama	Pembagian dividen
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci	Pemakaian untuk kegiatan operasional

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari aset dan liabilitas	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp	%	%
<b><u>Aset</u></b>				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	26.821.090.605	14.143.307.991	5,57	3,18
Aset Hak Guna				
PT Tanmizi Utama	1.216.320.000	2.432.640.000	0,25	0,55
<b>Jumlah Aset</b>	<b>26.821.090.605</b>	<b>14.143.307.991</b>	<b>5,83</b>	<b>3,73</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Liabilitas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	329.703.623	329.703.623	0,30	0,43
Liabilitas Sewa				
PT Tanmizi Utama	1.216.320.000	2.432.640.000	1,11	3,20
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>329.703.623</b>	<b>329.703.623</b>	<b>1,41</b>	<b>3,64</b>

**33. INFORMASI SEGMENT**

Segment operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segment operasi dan membuat keputusan strategis.

- a. **Aktivitas**

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehide dan formaldehide resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehide cair dan 7.000 metric ton untuk

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

formaldehide bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehide resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

<b>30 Juni 2021</b>				
	<b>Penjualan bersih</b>	<b>Laba kotor</b>	<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>Jumlah aset</b>
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	218.413.602.399	23.897.525.745	1.104.871.829	481.232.039.116
<b>30 Juni 2020</b>				
	<b>Penjualan bersih</b>	<b>Laba kotor</b>	<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>Jumlah aset</b>
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	186.456.932.198	44.657.118.459	19.118.903.451	435.929.287.040

**b. Daerah geografis**

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, sebagai berikut:

<b>30 Juni 2021</b>				
	<b>Penjualan bersih</b>	<b>Laba kotor</b>	<b>Jumlah aset</b>	<b>Pengeluaran barang modal</b>
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	210.633.306.955	-	-	-
Ekspor	7.780.295.444	-	-	-
Tidak teralokasi	-	23.897.525.745	481.232.039.116	637.630.795
<b>Jumlah</b>	<b>218.413.602.399</b>	<b>23.897.525.745</b>	<b>481.232.039.116</b>	<b>637.630.795</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2020			
	Penjualan bersih	Laba kotor	Jumlah aset	Pengeluaran barang modal
<i>Segmen geografis</i>				
Lokal	181.114.367.122	-	-	-
Ekspor	5.342.565.076	-	-	-
Tidak teralokasi	-	44.657.118.459	435.929.287.040	1.472.397.138
<b>Jumlah</b>	<b>186.456.932.198</b>	<b>44.657.118.459</b>	<b>435.929.287.040</b>	<b>1.472.397.138</b>

#### 34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	<i>Laba per saham dasar</i>
1.104.871.829	196.121.237	6
30 Juni 2020		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	<i>Laba per saham dasar</i>
19.118.903.451	196.121.237	97

#### 35. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

30 Juni 2021					
Pemegang saham	Porsi kepemilikan	Saldo awal	Penambahan	Porsi tahun berjalan	Saldo akhir
Tazran Tanmizi	20%	1.675.473.854	-	(15.135)	1.675.458.719

**37. SELISIH REVALUASI ASET TETAP**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi.

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya setidaknya setiap tiga tahun sekali secara rutin.

**38. DIVIDEN**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 dan telah diaktakan dengan akta nomor 19 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden tunai sebesar Rp 20 untuk setiap kepemilikan 1 lembar saham.

**39. CADANGAN UMUM**

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONDISI EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19**

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun di laporan keuangan 2020, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di laporan keuangan Tahun 2021.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Agustus 2021.